

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil BMT Agritama Togogan, Srengat, Blitar

Koperasi Syariah BMT Agritama berdiri pada tahun 2001 pada awalnya merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat yang bergerak pada peningkatan usaha kecil mikro (UKM) dan sering disebut Baitul Maal Wattamwil yang selanjutnya disingkat BMT, adalah Lembaga Ekonomi (Keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah Institusi yang menjalankan 2 kegiatan secara terpadu yakni sebagai Baitul Maal melakukan kegiatan sosial dakwah sedangkan Baitul Tamwil melakukan kegiatan bisnis.

Sebagai lembaga Ekonomi, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan kecil bawah (mikro) melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan/tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Disamping itu, BMT juga merupakan lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun zakat, infaq dan shodaqoh dari para aghniya' yang kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial, membantu kaum dhuafa dan kegiatan dakwah.

Keberadaan BMT telah dicanangkan oleh Presiden RI sebagai Gerakan Nasional untuk mendukung usaha kecil diseluruh Indonesia. Penganangan dilakukan di Jakarta pada tanggal 7 Desember 1995. Sebagai pedoman operasional BMT berada dibawah Pembinaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dan memperoleh legalitas dari menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah C.q Kepala Kantor Dinas atau Badan Koperasi di masing-masing propinsi maupun Kabupaten atau Kota. PINBUK merupakan satu-satunya lembaga yang telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) untuk membina, mengawasi dan mengembangkan BMT-BMT diseluruh Indonesia. Persetujuan itu tertuang melalui naskah Kerjasama No. 03/MOU/PHBK-PINBUK/VII/

Bantuan ini sangat dibutuhkan anggota BMT terutama pada tahap awal mereka menjadi anggota. Kebutuhan terhadap biaya ini sangat nyata dan sangat dibutuhkan oleh anggota. Bila kebutuhan ini tidak dipenuhi, maka bisa saja anggota akan memperguna-kan modal kerja yang dipinjam dari BMT untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan adanya penyimpangan ini, besar kemungkinan anggota akan kesulitan mengembalikan pinjaman pembiayaan. Oleh karena itu, BMT harus berupaya:

- a. Menghimpun dana sosial yang dapat diberikan sebagai pinjaman tidak komersil (Benevolent Credit/Qordhul hasan) kepada anggota.
- b. Memberikan bantuan dan santunan bagi kelompok masyarakat miskin untuk meringankan beban hidup mereka disertai pembinaan kearah kemandirian.

- c. Memberikan pembiayaan belajar usaha kepada anggota yang sangat miskin yang mempunyai keinginan memulai usaha.
- d. Memberikan bimbingan usaha kepada anggota yang menerima pembiayaan agar mereka mampu mengembangkan usahanya.

Memberikan bimbingan pemanfaatan hasil usaha yang diperoleh sehingga benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dalam hal ini BMT harus mampu menanamkan keteguhan hati agar anggota membelanjakan hasil setelah disisihkan untuk berzakat/infaq dan menabung, sehingga makin lama makin mandiri dan aman.

- e. Memberikan pengajian dan siraman moral yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana seperti pendidikan tentang budi pekerti (kejujuran, tanggung jawab membayar utang, dll) penyuluhan kesehatan, kebersihan, pendidikan anak, keutuhan keluarga dan lain-lain.

2. Visi dan Misi BMT Agridama

Menjadi lembaga keuangan syariah dengan dasar-dasar ekonomi Islam.

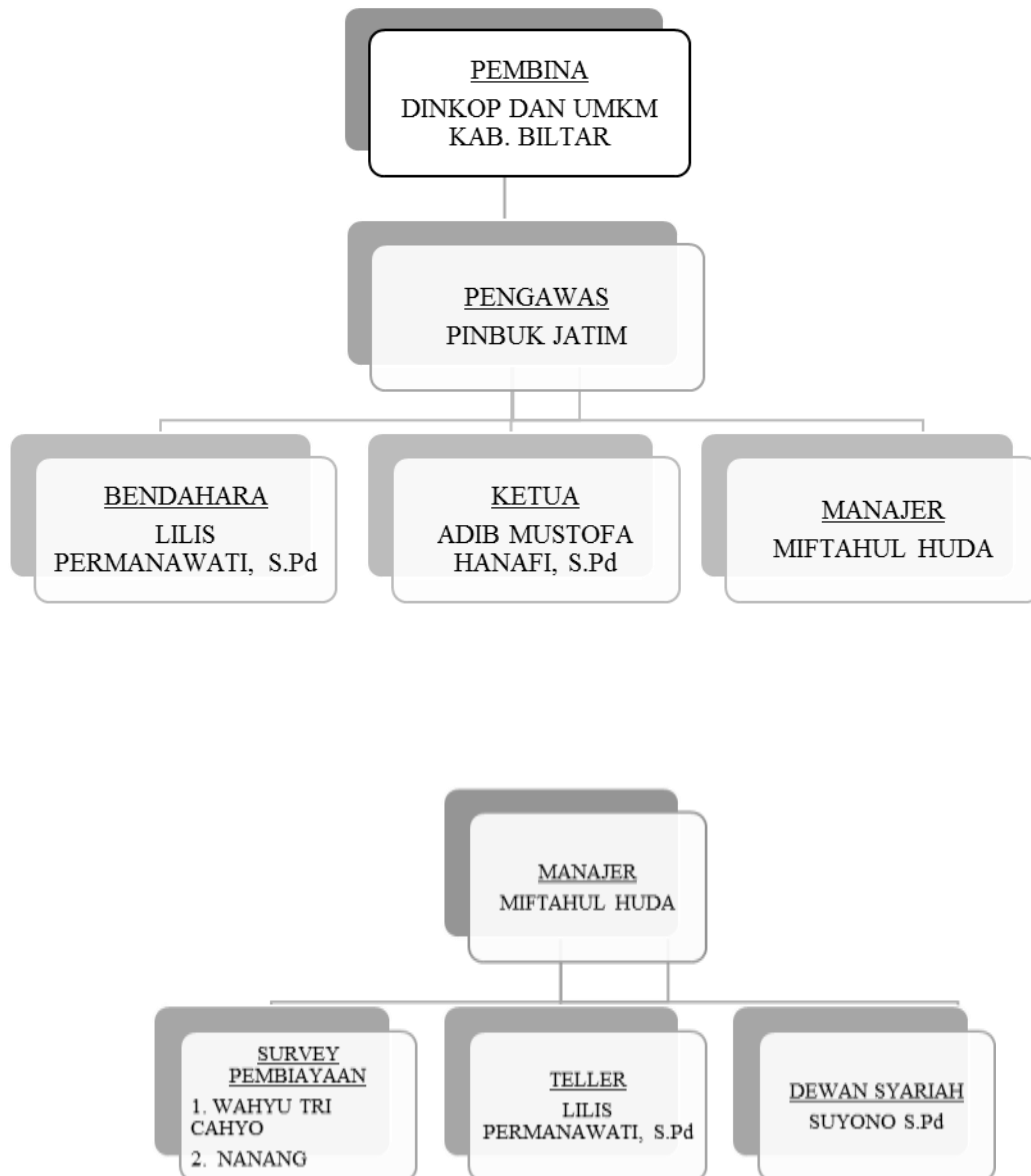
Menjadikan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

3. Letak geografis BMT Agridama

BMT Agridama beralamat di Jl. Mastrip No. 15A Togogan, Srengat, Blitar. Jika dilihat dari letak geografisnya kantor BMT Agridama cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan tidak jauh dari pasar Srengat kurang lebih 1km. Sehingga mudah dijangkau oleh anggota dan calon anggota.

4. Struktur Organisasi

Tabel 4.1



2. Profil Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera sebagai penghubung antara *aghia* (pihak yang berkelebihan dana) dan *dhuafa* (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Tujuannya yaitu untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering terperosok oleh tangan-tangan rentenir yang menerapkan bunga tinggi dan hanya berorientasi pada profit. Adapun kegiatan Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera yaitu: menghimpun modal yang berasal dari simpanan anggota, memberikan pelayanan pembiayaan kepada anggota, menghimpun dana dari masyarakat melalui zakat, infaq, shodaqoh, hibah, dan waqaf dari anggota dan masyarakat.

Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera beroperasi sejak 01 Mei 2016 dengan menempati kantor yang beralamat di Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar. Pada Perubahan Anggaran Dasar (PAD) yang dilakukan pada 16 Februari 2016 dari KSU Podojoyo menjadi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera dengan nomor badan hukum 33/03/PAD/XVI.3/409.110/II/2016.

3. Lokasi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera yang beralamat di Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar jika dilihat letak geografisnya kantor Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan anggota maupun calon anggota. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

- a. Dekat dengan konsumen pasar

Lokasi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera dekat dengan pasar diharapkan banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai tambahan modal berdagang dan juga menabung, sehingga hal tersebut diharapkan memberikan keuntungan pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi yang dekat dengan rumah penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

c. Mudah dijangkau

Letak Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera mudah untuk dijangkau karena berada pada jalur utama yang dilalui alat transportasi, sehingga memudahkan anggota untuk menjangkau lokasi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

4. Visi dan Misi Koperasi syariah Podo Joyo Sejahtera

a. Visi

Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

b. Misi

1. Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, professional, mandiri dan sejahtera.
2. Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
3. Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa.

c. Tujuan

1. Menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru di berbagai bidang.
2. Mengembangkan pengusaha kecil dan menengah agar lebih meningkat profesionalitasnya, lebih tangguh, lebih mandiri dan lebih sejahtera.
3. Menghimpun dana masyarakat melalui zakat, infaq, wakaf dan shodaqoh

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera

No.	NAMA	JABATAN
Dewan Penasehat Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Dr.H.A. Hasyim Nawawi, M. Si.	Koordinator
2	Moch. Agus Slamet, SE. MM.	Anggota
Dewan Pengawas Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Dr. Iffatin Nur, M.Ag	Koordinator
2	Tauhid Wijaya, S.Ag, M.Pdi	Anggota
3	M. Toyib, S.HI, M.Pd.I	Anggota
Pengurus Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Suprihno, M.Pd.	Ketua
2	Ali Mashudi, S.HI.	Sekretaris
3	Nur Yasin, S.HI	Bendahara
4	Juni Arifin S.Pd	Wakil Ketua I
5	Rohmat Hri Santoso, S.HI.	Wakil Ketua II
6	Nurhadi, M.Pdi	Wakul Sekretaris
Pengelola Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera		
1	Ali Mashudi, S.HI.	Manajer
2	Juni Arifin, S.Pd.	Manajer Cabang
3	Novi Ria Nastiti, SE,Sy	Staf Pembukuan dan Kasir
4	Imam Maliki	Staf Pembiayaan
5	Wulandari	Staf Cabang Pembukuan dan Kasir

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk lebih memahami hasil penelitian yang dilakukan, karena peneliti membutuhkan data deskriptif responden untuk menggambarkan situasi dan kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dari pernyataan identitas responden. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan jenis kelamin responden terhadap 80 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

BMT Agritama				Kopsyah Podojoyo		
No	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
1	Laki-Laki	43	53,75%	Laki-Laki	27	33,75%
2	Perempuan	37	46,25%	Perempuan	53	66,25%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jenis kelamin anggota BMT Agritama didominasi oleh responden laki-laki sebanyak 34 orang dan responden perempuan sebanyak 37 orang. Pada Kopsyah Podojoyo responden didominasi oleh perempuan sebanyak 53 orang dan responden laki-laki sebanyak 27 orang.

2. Usia responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan usia responden terhadap 80 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

BMT Agritama				Kopsyah Podojoyo		
No	Usia Responden	Banyaknya Responden	Presentase	Usia Responden	Banyaknya Responden	Presentase
1	20-30 Tahun	18	22,5%	20-30 Tahun	23	28,75%
2	30-40 Tahun	26	32,5%	30-40 Tahun	32	40%
3	40-50 Tahun	22	27,5%	40-50 Tahun	19	23,75%
4	>50 Tahun	14	17,5%	>50 Tahun	4	5%
Jumlah		80	100%	Jumlah	80	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan usia, dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden 30-40 tahun sejumlah 32,5% atau 26 responden dan usia 40-50 tahun sejumlah 27,5% atau 22 responden, untuk usia 20-30 Tahun sejumlah 22,5% atau 18 responden, sedangkan untuk usia diatas 50 tahun sejumlah 17,5% atau 14 responden. Sedangkan pada Kopsyah Podojoyo jumlah presentase responden berdasarkan usia, dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden 30-40 tahun sejumlah 40% atau 32 responden dan usia 20-30 tahun sejumlah 28,75% atau 23 responden, untuk usia 40-50 Tahun sejumlah 23,75% atau 19 responden, sedangkan untuk usia diatas 50 tahun sejumlah 5% atau 4 responden.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pekerjaan responden terhadap 80 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

BMT Agritama				Kopsyah Podojoyo		
No	Pekerjaan	Banyaknya Responden	Presentase	Pekerjaan	Banyaknya Responden	Presentase
1	Petani	27	33,75%	Petani	13	16,25%
2	Pedagang	21	26,25%	Pedagang	33	41,25%
3	PNS	9	11,25%	PNS	6	7,5%
4	Wiraswasta	23	28,75%	Wiraswasta	28	35%
	Jumlah	80	100%	Jumlah	80	100%

Sumber : Data yang diolah, 2018

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak adalah petanu dengan jumlah 33,75% atau 27 responden. Di ikuti dengan wiraswasta dengan jumlah 28,5% atau 23 responden. Sedangkan sisanya sebanyak 26,25% atau 21 responden dengan pekerjaan sebagai pedagang dan 11,25% atau 9 responden bekerja sebagai PNS. Sedangkan pada Kopsyah Podojoyo menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak adalah pedagang dengan jumlah 41,25% atau 33 responden. Di ikuti dengan wiraswasta dengan jumlah 35% atau 28 responden. Sedangkan sisanya sebanyak 16,25% atau 21 responden dengan pekerjaan sebagai petani dan 7,5% atau 6 responden bekerja sebagai PNS

4. Karakteritik responden berdasarkan pendidikan

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pendidikan responden terhadap 80 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.6
Pendidikan responden

BMT Agritama				Kopsyah Podojoyo		
No	Pendidikan	Banyaknya Responden	Presentase	Pendidikan	Banyaknya Responden	Presentase
1	SD	13	16,25%	SD	12	15%
2	SMP	30	37,5%	SMP	28	35%
3	SMA	27	33,75%	SMA	30	37,5%
4	Sarjana	10	12,5%	Sarjana	10	12,5%
Jumlah		80	100%	Jumlah	80	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak adalah berlatar pendidikan SMP dengan jumlah 37,5% atau 30 responden. Diikuti dengan pendidikan SMA sebanyak 33,5% atau 27 responden. Sedangkan sebanyak 16,25% atau 13 responden berpendidikan SD dan sisanya sebanyak 12,5% atau 10 responden berpendidikan sarjana. Sedangkan pada Kopsyah Podojoyo menunjukkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak adalah berlatar pendidikan SMA dengan jumlah 37,5% atau 30 responden. Diikuti dengan pendidikan SMP sebanyak 35% atau 28 responden. Sedangkan sebanyak 15% berpendidikan SD dan sisanya sebanyak 12,5% berpendidikan sarjana.

C. Analisis data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dari berbagai sumber, dalam BAB IV ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini berdasarkan pada data angket yang disebar di BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo kepada responden sehingga dilakukan analisis data yang

diperoleh, yaitu meliputi analisis perbandingan tingkat kualitas pelayanan, bagi hasil, dan loyalitas anggota pembiayaan BBA di kedua lembaga tersebut. perhitungn variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Suatu intrumen penelitian dikatakan valid 1) jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Soegiyono, 1999);2) Jika koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel; 3) Nilai Sig. \leq α .3 Berdasar jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corrected Item-Total Correlation*

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian BMT Agritama

Variabel	Item/Code Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (N=80) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Kualitas pelayanan	Q1	0,931	0,219	<i>Valid</i>
	Q2	0,664	0,219	<i>Valid</i>
	Q3	0,728	0,219	<i>Valid</i>
	Q4	0,452	0,219	<i>Valid</i>
	Q5	0,452	0,219	<i>Valid</i>
Bagi hasil	Q1	0,568	0,219	<i>Valid</i>
	Q2	0,893	0,219	<i>Valid</i>
	Q3	0,899	0,219	<i>Valid</i>
	Q4	0,785	0,219	<i>Valid</i>
	Q5	0,507	0,219	<i>Valid</i>

Loyalitas anggota	Q1	0,704	0,219	<i>Valid</i>
	Q2	0,891	0,219	<i>Valid</i>
	Q3	0,907	0,219	<i>Valid</i>
	Q4	0,816	0,219	<i>Valid</i>
	Q5	0,474	0,219	<i>Valid</i>

Sumber : data SPSS penelitian diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan 0,219. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Kopsyah Podojoyo

Variabel	Item/Code Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=80) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Kualitas pelayanan	Q1	0,486	0,219	<i>Valid</i>
	Q2	0,598	0,219	<i>Valid</i>
	Q3	0,327	0,219	<i>Valid</i>
	Q4	0,467	0,219	<i>Valid</i>
	Q5	0,342	0,219	<i>Valid</i>
Bagi hasil	Q1	0,416	0,219	<i>Valid</i>
	Q2	0,911	0,219	<i>Valid</i>
	Q3	0,845	0,219	<i>Valid</i>
	Q4	0,784	0,219	<i>Valid</i>
	Q5	0,538	0,219	<i>Valid</i>
Loyalitas anggota	Q1	0,704	0,219	<i>Valid</i>
	Q2	0,891	0,219	<i>Valid</i>
	Q3	0,907	0,219	<i>Valid</i>
	Q4	0,816	0,219	<i>Valid</i>
	Q5	0,474	0,219	<i>Valid</i>

. Sumber : data SPSS penelitian diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan 0,219. Dalam

penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat

Jadi berdasarkan uji validitas antara BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo dinyatakan valid dalam memenuhi persyaratan validitas secara statistik dan dapat mengukur dengan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Penentuan indeks reabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Adapun hasil uji reabilitas dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas BMT Agritama

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,821	Sangat Reliabel
Bagi Hasil	0,785	Reliabel
Loyalitas Anggota	0,814	Sangat Reliabel

Sumber : data SPSS penelitian diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas pelayanan terbukti sangat reliabel dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliabel yaitu 0,81-1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,821.
- b. Bagi hasil terbukti reliabel dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliabel yaitu 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,785.
- c. Loyalita anggota terbukti sangat reliabel dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliabel yaitu 0,81-1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,814.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Kopsyah Podojoyo

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,607	Reliabel
Bagi Hasil	0,779	Reliabel
Loyalitas Anggota	0,795	Reliabel

Sumber : data penelitian yang diolah SPSS 16.0 , 2018

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas pelayanan terbukti reliabel dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliabel yaitu 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,607.
- b. Bagi hasil terbukti reliabel dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliabel yaitu 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,799.
- c. Loyalitas anggota terbukti reliabel dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliabel yaitu 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,795.

Jadi berdasarkan uji reabilitas antara BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo dinyatakan reliabel dalam memenuhi persyaratan dan dan memenuhi korelasi positif dan signifikan.

3. Analisis Frekuensi dan Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Setelah melakukan penelitian di lapangan dan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan, pada bab ini akan di analisis sesuai dengan hipotesis yang telah di kemukakan pada bab terdahulu. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden yang merupakan anggota pembiayaan BBA BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo yang berjumlah masing-masing 80 responden sesuai jumlah sampel. Data yang telah diperoleh di analisis melalui analisis variabel-variabel independen kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap loyalitas anggota pembiayaan *BBA*. Perhitungan variabel-variabel ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan SPSS 16.0.

1. Perhitungan statistik deskripsi pada dimensi kualitas pelayanan di BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo

Hasil tabulasi statistik deskriptif tingkat pelayanan berdasarkan 5 dimensi sebagai berikut:

a. Deskripsi pernyataan

Pernyataan 1 “Penampilan pegawai selalu rapi dan ruang tunggu bersih dan asri.”

1) BMT Agritama

Tabel 4.11
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	3	3.8 %	4.38	0.562
	4	43	53.8%		
Maksimum	5	34	42.5%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 3 responden dengan presentase 3.8% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 43 responden dengan presentase 53.8% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 34 responden dengan presentase 42.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.38 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.562

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.12
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	10	12.5%	4.25	0.665
	4	40	50.0%		
Maksimum	5	30	37.5%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 10 responden dengan presentase 12.5% menjawab kurang setuju (pada

kategori nilai minimum 3) 40 responden dengan presentase 50.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 30 responden dengan presentase 37.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.25 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.665

Pernyataan 2 “Pegawai mampu memberikan pelayanan yang cepat dan sesuai dengan keinginan anggota.”

1) BMT Agritama

Tabel 4.13
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	5	6.2%	4.38	0.605
	4	39	48.8%		
Maksimum	5	36	45.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 5 responden dengan presentase 6.2% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 39 responden dengan presentase 48.8% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 36 responden dengan presentase 45.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.38 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.605

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.14
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	8	10%	4.33	0.654
	4	37	46.2%		
Maksimum	5	35	43.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 8 responden dengan presentase 10% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 47 responden dengan presentase 46.2% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 35 responden dengan presentase 43.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.33 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.654

Pernyataan 3 “Pegawai selalu mengetahui solusi dari keluhan anggota”

1) BMT Agritama

Tabel 4.15
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	4	58	72.5%	4.27	0.449
Maksimum	5	22	27.5%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 58 responden dengan presentase 72.5% menjawab setuju (pada kategori nilai minimum 4) dan 32 responden dengan presentase 27.5% menjawab sangat setuju

(pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.27 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.449

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.16
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	1	1.2%	4.26	0.470
	4	57	71.2%		
Maksimum	5	22	27.5.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 1 responden dengan presentase 1.2% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 57 responden dengan presentase 71.2% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 22 responden dengan presentase 27.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.26 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.470

Pernyataan 4 “Pegawai mampu meyakinkan anggota bahwa produk yang ditawarkan aman dan menguntungkan”

1) BMT Agridama

Tabel 4.17
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	1	1.2%	4.75	0.463
	4	18	22.5%		
Maksimum	5	61	76.2%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 1 responden dengan presentase 1.2% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 18 responden dengan presentase 22.5% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 61 responden dengan presentase 76.2% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.75 (dibulatkan menjadi 5) jawaban responden cenderung pada jawaban **sangat setuju**, dengan standar deviasi 0.463

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.18
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	11	13.8%	4.52	0.728
	4	16	20.0%		
Maksimum	5	53	66.2%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 11 responden dengan presentase 13.8% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 16 responden dengan presentase 20.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 53 responden dengan presentase 66.2% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.52 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.728

Pernyataan 5 “Komunikasi harmonis yang selalu di lakukan oleh pegawai kepada anggota”

1) BMT Agridama

Tabel 4.19
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	1	1.2%	4.48	0.414
	4	12	15.0%		
Maksimum	5	67	83.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agridama menunjukkan 1 responden dengan presentase 1.2% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 12 responden dengan presentase 15.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 67 responden dengan presentase 83.8% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.48 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.414.

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.20
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan kualitas pelayanan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	9	11.2%	4.62	0.682
	4	12	45.0%		
Maksimum	5	59	73.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 9 responden dengan presentase 11.2% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 12 responden dengan presentase 45.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 59 responden dengan presentase 73.8%

menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.62 (dibulatkan menjadi 5) jawaban responden cenderung pada jawaban **sangat setuju**, dengan standar deviasi 0.682.

Dari tabel-tabel diatas dapat dianalisis variasi jawaban responden yang bisa dilihat melalui nilai standard deviasi masing-masing pernyataan. Dimana nilai standard deviasi terkecil menunjukkan pemerataan jawaban oleh responden sedangkan nilai standard deviasi terbesar menunjukkan adanya variasi jawaban yang berbeda-beda dari responden.

Nilai standard deviasi kualitas pelayanan BMT Agritama yang terkecil yaitu pada pernyataan 5 yaitu 0.414. dan pada Kopsayah Podojoyo yang terkecil yaitu pada pernyataan 3 yaitu 0.470 Ini berarti pada pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlalu banyak variasi jawaban yang dipilih oleh responden. Pada kualitas pelayanan BMT Agritama yang terbesar standar deviasinya pada pernyataan 2 yaitu 0.605. dan pada kualitas pelayanan Kopsayah Podojoyo yang terbesar standar deviasinya pada pernyataan 4 yaitu 0.728. sehingga pada pernyataan tersebut berarti memiliki variasi jawaban responden yang paling berbeda-beda.

2. Perhitungan statistik deskripsi pada dimensi bagi hasil di BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo

Hasil tabulasi statistik deskriptif bagi hasil berdasarkan dimensi sebagai berikut:

a. Deskripsi pernyataan

Pernyataan 1 “Mengetahui nisbah bagi hasil yang diberikan sesuai dengan proporsi yang diberikan”

1) BMT Agritama

Tabel 4.21
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	8	10%	4.36	0.660
	4	35	34.8%		
Maksimum	5	37	46.2%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 8 responden dengan presentase 10% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 35 responden dengan presentase 34.8% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 37 responden dengan presentase 46.8% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.36 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.660

2) Kopsyah podojoyo

Tabel 4.22
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	12	15.0%	4.20	0.682
	4	40	50.0%		
Maksimum	5	28	35.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 12 responden dengan presentase 15% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai

minimum 3) 40 responden dengan presentase 50.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 28 responden dengan presentase 35.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.20 (dibulatkan menjadi 5) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.682.

Pernyataan 2 “Mengetahui bahwa nisbah bagi hasil yang harus diberikan setelah usaha yang dijalankan telah memperoleh hasil”

1) BMT Agritama

Tabel 4.23
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	10	12.5%	4.26	0.670
	4	39	48.9%		
Maksimum	5	31	38.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 10 responden dengan presentase 12.5% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 39 responden dengan presentase 48.9% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 31 responden dengan presentase 38.8% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.26 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.670

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.24
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	20	25.0%	4.30	0.847
	4	16	20.0%		
Maksimum	5	44	55.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 20 responden dengan presentase 25% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 16 responden dengan presentase 20.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 44 responden dengan presentase 55.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.30 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.847.

Penyataan 3 “Mengetahui nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak yang bekerja sama”

1) BMT Agritama

Tabel 4.25
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	10	12.5%	4.25	0.665
	4	40	50%		
Maksimum	5	30	37.5%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 10 responden dengan presentase 12.5% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai

minimum 3) 40 responden dengan presentase 50% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 30 responden dengan presentase 37.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.25 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.665

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.26
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	2	12	15%	4.05	1.077
	3	8	10.0%		
	4	24	30.0%		
Maksimum	5	36	40.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 12 responden dengan presentase 15% menjawab tidak setuju (pada kategori nilai minimum 3), 8 responden dengan presentase 10.0% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai 3), 24 responden dengan presentase 30.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 36 responden dengan presentase 40.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.05 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 1.077.

Pernyataan 4 “Mengetahui nisbah bagi hasil pada saat membuat akad antar anggota dan koperasi”

1) BMT Agritama

Tabel 4.27
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	9	11.2%	4.20	0.624
	4	46	57.5%		
Maksimum	5	25	31.2%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 9 responden dengan presentase 11.2% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 46 responden dengan presentase 57.5% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 25 responden dengan presentase 31.2% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.20 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.624

2) Kopsyah podojoyo

Tabel 4.28
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	8	10.0%	4.65	0.657
	4	12	15.0%		
Maksimum	5	60	75.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 8 responden dengan presentase 10% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 12 responden dengan presentase 15.0% menjawab setuju

(pada kategori nilai 4) dan 60 responden dengan presentase 75.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.65 (dibulatkan menjadi 5) jawaban responden cenderung pada jawaban **sangat setuju**, dengan standar deviasi 0.657.

Pernyataan 5 “Nisbah diberikan dalam bentuk prosentase yang dinominalkan sesuai dengan keuntungan usaha yang diperoleh”

1) BMT Agritama

Tabel 4.29
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	2	2.5%	4.37	0.536
	4	46	57.5%		
Maksimum	5	32	40.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 2 responden dengan presentase 2.5% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 46 responden dengan presentase 57.5% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 32 responden dengan presentase 40% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.37 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.536

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.30
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan bagi hasil

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	20	25.0%	4.20	0.817
	4	24	30.0%		
Maksimum	5	36	45.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 20 responden dengan presentase 25% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 24 responden dengan presentase 30.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 36 responden dengan presentase 45.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.20 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.817

Dari tabel-tabel diatas dapat dianalisis variasi jawaban responden yang bisa dilihat melalui nilai standard deviasi masing-masing pernyataan. Dimana nilai standard deviasi terkecil menunjukkan pemerataan jawaban oleh responden sedangkan nilai standard deviasi terbesar menunjukkan adanya variasi jawaban yang berbeda-beda dari responden.

Nilai standard deviasi bagi hasil BMT Agritama yang terkecil yaitu pada pernyataan 5 yaitu 0.536. dan pada Kopsyah Podojoyo yang terkecil yaitu pada pernyataan 4 yaitu 0.657 Ini berarti pada pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlalu banyak variasi jawaban yang dipilih oleh responden.

Pada variabel bagi hasil BMT Agritama yang terbesar standar deviasinya pada pernyataan 2 yaitu 0.670. dan pada bagi hasil Kopsayah Podojoyo yang terbesar standar deviasinya pada pernyataan 3 yaitu 1.077. Sehingga pada pernyataan tersebut berarti memiliki variasi jawaban responden yang paling berbeda-beda.

3. Hasil tabulasi statistik deskriptif loyalitas anggota dimensi sebagai berikut:
 - a. Deskripsi pernyataan

Pernyataan 1, “Bertransaksi lebih dari 5 kali”

- 1) BMT Agritama

Tabel 4.31
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	3	3.8%	4.40	0.564
	4	42	52.5%		
Maksimum	5	35	43.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 3 responden dengan presentase 3.8% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 42 responden dengan presentase 52.5% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 35 responden dengan presentase 43.8% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.40 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.564

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.32
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	2	4	5.0%	4.20	0.735
	3	4	5.0%		
	4	44	55.0%		
Maksimum	5	28	35.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 4 responden dengan presentase 5% menjawab tidak setuju (pada kategori nilai minimum 3), 4 responden dengan presentase 5% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai 3), 44 responden dengan presentase 55.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 28 responden dengan presentase 35.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.20 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.735

Pernyataan 2, “Merasa aman dan nyaman bertransaksi di lembaga”

1) BMT Agritama

Tabel 4.33
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	4	5%	4.38	0.584
	4	41	51.2%		
Maksimum	5	35	43.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 4 responden dengan presentase 5% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 41 responden dengan presentase 51.2% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 35 responden dengan presentase 43.8% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.38 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.584

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.34
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	20	25.0%	4.30	0.847
	4	16	20.0%		
Maksimum	5	44	55.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 20 responden dengan presentase 25% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 16 responden dengan presentase 20.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 44 responden dengan presentase 55.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.30 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.847

Pernyataan 3, “Bersedia menggunakan produk lain yang ditawarkan.”

1) BMT Agritama

Tabel 4.35
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	7	8.8%	4.63	0.641
	4	15	18.8%		
Maksimum	5	58	72.5%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 7 responden dengan presentase 8.8% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 15 responden dengan presentase 18.8% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 58 responden dengan presentase 72.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.63 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **sangat setuju**, dengan standar deviasi 0.641

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.36
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	2	12	15.0%	4.05	1.077
	3	8	10.0%		
	4	24	30.0%		
Maksimum	5	36	45.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 12 responden dengan presentase 15% menjawab tidak setuju (pada kategori nilai minimum 3), 8 responden dengan presentase 10% menjawab kurang setuju

(pada kategori nilai 3), 24 responden dengan presentase 30.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 36 responden dengan presentase 45.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.05 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.735

Pernyataan 4, "Tidak tertarik dengan tawaran lembaga lain dengan produk serupa "

1) BMT Agritama

Tabel 4.37
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	5	5%	4.53	0.594
	4	30	37.5%		
Maksimum	5	46	57.5%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 5 responden dengan presentase 5% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 30 responden dengan presentase 37.5% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 46 responden dengan presentase 57.5% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.53 (dibulatkan menjadi 5) jawaban responden cenderung pada jawaban **sangat setuju**, dengan standar deviasi 0.594

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.38
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	8	10.0%	4.65	0.657
	4	12	15.0%		
Maksimum	5	60	75.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 8 responden dengan presentase 10% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 12 responden dengan presentase 15.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 60 responden dengan presentase 75.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.65 (dibulatkan menjadi 5) jawaban responden cenderung pada jawaban **sangat setuju**, dengan standar deviasi 0.657

Pernyataan 5, "Memberitahu sanak saudara tentang produk yang ditawarkan"

1) BMT Agritama

Tabel 4.39
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	3	3.8%	4.30	0.537
	4	50	62.5%		
Maksimum	5	27	33.8%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di BMT Agritama menunjukkan 3 responden dengan presentase 3.8% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 50 responden dengan presentase 62.5% menjawab setuju (pada kategori

nilai 4) dan 27 responden dengan presentase 33.8% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.30 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.537

2) Kopsyah Podojoyo

Tabel 4.40
Hasil uji statistik deskriptif pernyataan loyalitas anggota

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Presentase	Mean	Std Deviasi
Minimum	3	20	25.0%	4.20	0.817
	4	24	30.0%		
Maksimum	5	36	45.0%		

Sumber : output SPSS 16.0

Hasil tabulasi di Kopsyah Podojoyo menunjukkan 20 responden dengan presentase 25% menjawab kurang setuju (pada kategori nilai minimum 3) 24 responden dengan presentase 30.0% menjawab setuju (pada kategori nilai 4) dan 36 responden dengan presentase 45.0% menjawab sangat setuju (pada kategori nilai maksimal 5) sehingga didapat skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.20 (dibulatkan menjadi 4) jawaban responden cenderung pada jawaban **setuju**, dengan standar deviasi 0.817

Dari tabel-tabel diatas dapat dianalisis variasi jawaban responden yang bisa dilihat melalui nilai standard deviasi masing-masing pernyataan. Dimana nilai standard deviasi terkecil menunjukkan pemerataan jawaban oleh responden sedangkan nilai standard deviasi terbesar menunjukkan adanya variasi jawaban yang berbeda-beda dari responden.

Nilai standard deviasi loyalitas anggota BBA BMT Agridama yang terkecil yaitu pada pernyataan 5 yaitu 0.537. dan pada Kopsayah Podojoyo yang terkecil yaitu pada pernyataan 1 yaitu 0.735 Ini berarti pada pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlalu banyak variasi jawaban yang dipilih oleh responden. Pada variabel loyalitas anggota BBA BMT Agridama yang terbesar standar deviasinya pada pernyataan 3 yaitu 0.641. dan pada variabel loyalitas anggota BBA Kopsayah Podojoyo yang terbesar standar deviasinya pada pernyataan 4 yaitu 1.077. sehingga pada pernyataan tersebut berarti memiliki variasi jawaban responden yang paling berbeda-beda.

4. Normalitas data

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari table *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dibanding dengan 0,05 (taraf signifikan $\alpha=5\%$). Untuk mengambil keputusan dengan pedoman jika nilai $\text{Sig.} < 5\%$ maka data berdistribusi tidak normal. Sebaliknya jika nilai $\text{Sig.} > 5\%$ maka data berdistribusi normal. maka untuk mengetahui normalitas data peneliti menyajikan tabel berikut:

Tabel 4.41
Hasil Uji Normalitas BMT Agritama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	21.4000000
	Std. Deviation	3.15844583
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.123
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 16.0, 2018

Distribusi normal atau tidak dapat dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

1. Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal
2. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, distribusi data normal

Dari tabel uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) yang lebih dari 0,05 yaitu 0,223 ($0,05 > 0,223$). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.42
Hasil Uji Normalitas Kopsyah Podojoyo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88742994
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.095
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 16.0, 2018

Distribusi normal atau tidak dapat dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

1. Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal
2. Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, distribusi data normal

Dari tabel uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) yang lebih dari 0,05 yaitu 0,078 ($0,05 > 0,078$). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

Jadi berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data pada BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo yang digunakan ini berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis (Analisis Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama.

a. Kualitas Pelayanan BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo

Hipotesis :

H_0 = rata-rata tingkat kualitas pelayanan pada BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama

H_1 = rata-rata tingkat kualitas pelayanan pada BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama

Pegambilan keputusan dalam analisis uji t dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi:

- Tolak H_0 jika signifikansi < 0.05
- Terima H_0 jika signifikansi > 0.05

Tabel 4.43**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kualitas pelayanan	Equal variances assumed	.401	.528	2.235	158	.027	.17500	.07830	.02034	.32966
	Equal variances not assumed			2.235	157.987	.027	.17500	.07830	.02034	.32966

Sumber : output SPSS 16.0

Dari output SPSS tabel independent sample t test dapat diketahui bahwa nilai t hitung (dilihat dari tabel sig. 2 tailed) adalah sebesar $0.027 < 0.05$ (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pelayanan pada BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama / terdapat perbedaan.

b. Bagi Hasil BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo

Hipotesis :

H_0 = rata-rata tingkat bagi hasil pada BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama

H_1 = rata-rata tingkat bagi hasil pada BMT Agridama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama

Pegambilan keputusan dalam analisis uji t dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi:

- Tolak H_0 jika signifikansi < 0.05
- Terima H_0 jika signifikansi > 0.05

Tabel 4.44

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Bagi Equal variances assumed	34.391	.000	1.83	158	.069	-.16250	.08867	-.33763	.01263
Equal variances not assumed			1.83	134.609	.069	-.16250	.08867	-.33786	.01286

Sumber : output SPSS 16.0

Dari output SPSS tabel independent sample t test dapat diketahui bahwa nilai t hitung (dilihat dari tabel sig. 2 tailed) adalah sebesar 0.069 > 0.05 (nilai signifikansi) maka menerima H_0 . Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat bagi hasil pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama/ tidak terdapat perbedaan.

c. Loyalitas Anggota BBA BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo

Hipotesis :

H₀ = rata-rata tingkat loyalitas anggota BBA pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama

H₁ = rata-rata tingkat loyalitas anggota BBA pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama

Pegambilan keputusan dalam analisis uji t dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi:

-Tolak H₀ jika signifikansi < 0.05

-Terima H₀ jika signifikansi > 0.05

Tabel 4.45

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Loyalitas BBA	Equal variances assumed	34.572	.000	1.432	158	.154	.13750	.09599	-.05210	.32710
	Equal variances not assumed			1.432	102.024	.155	.13750	.09599	-.05290	.32790

Sumber : output SPSS 16.0

Dari output SPSS tabel independent sample t test dapat diketahui bahwa nilai t hitung (dilihat dari tabel sig. 2 tailed) adalah sebesar $0.154 > 0.05$ (nilai signifikansi) maka menerima H_0 . Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pelayanan pada BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama/ tidak terdapat perbedaan .

2. Hasil Uji Hipotesis (Analisis Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah kedua lembaga tersebut memiliki varian yang sama.

a. Kualitas pelayanan di BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo

Hipotesis :

H_0 = kedua varians populasi adalah sama

H_1 = kedua varians populasi adalah tidak sama

Pengambilan keputusan dalam analisis uji f dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi.

- Tolak H_0 jika signifikansi < 0.05
- Terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$

Tabel 4.46
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kualitas Pelayanan Equal variances assumed	.401	.528	2.235	158	.027	.17500	.07830	.02034	.32966
Equal variances not assumed			2.235	157.987	.027	.17500	.07830	.02034	.32966

Sumber : output SPSS 16.0

Dari output diatas dapat dilihat bahwa F-hitung untuk tingkat pelayanan adalah 0.401 dengan probabilitas 0.401. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $0.528 > 0.05$, maka menerima H_0 atau kedua varian populasi antara BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah sama / tidak terdapat perbedaan.

b. Bagi Hasil di BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo

Hipotesis :

H_0 = kedua varians populasi adalah sama

H_1 = kedua varians populasi adalah tidak sama

Pengambilan keputusan dalam analisis uji f dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi.

- Tolak H_0 jika signifikansi < 0.05
- Terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$

Tabel 4.47
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Bagi hasil Equal variances assumed	34.391	.000	1.833	158	.069	-.16250	.08867	-.33763	.01263
Equal variances not assumed			1.833	134.609	.069	-.16250	.08867	-.33786	.01286

Sumber : output SPSS 16.0

Dari output diatas dapat dilihat bahwa F-hitung untuk tingkat bagi hasil adalah 34.391 dengan probabilitas 0.000. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $0.000 < 0.05$, maka tolak H_0 atau kedua varian populasi antara BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama.

c. Loyalitas Anggota BBA di BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo

Hipotesis :

H_0 = kedua varians populasi adalah sama

H_1 = kedua varians populasi adalah tidak sama

Pengambilan keputusan dalam analisis uji f dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau nilai signifikansi.

- Tolak H_0 jika signifikansi < 0.05
- Terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$

Tabel 4.48
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Loyalitas BBA	34.572	.000	1.43	158	.154	.13750	.09599	-.05210	.32710
Equal variances assumed			1.43	102.	.155	.13750	.09599	-.05290	.32790
Equal variances not assumed			2	024					

Sumber : output SPSS 16.0

Dari output diatas dapat dilihat bahwa F-hitung untuk tingkat bagi hasil adalah 34.572 dengan probabilitas 0.000. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $0.000 < 0.05$, maka tolak H_0 atau kedua varian populasi antara BMT Agritama dan Kopsyah Podojoyo adalah tidak sama.